

POTENSI DESA WISATA BUKIT BATU SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KECAMATAN BUKIT BATU KABUPATEN BENGKALIS

Elma Zahrona

Program Studi Manajemen Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Riau
Elmazahrona031@gmail.com

Eni Sumiarsih

Program Studi Manajemen Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Riau
senisaf@yahoo.co.id

Risna Yanti

Program Studi Manajemen Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Riau
risnayantiadlis@gmail.com

ABSTRACT

Research has been carried out in January – June 2024. This study aims to find out the potential of Bukit Batu Tourism Village as a tourist attraction in Bukit Batu District, Bengkalis Regency, to find out the development of Bukit Batu Tourism Village and the category of Bukit Batu Village based on the criteria for the development of tourist villages, and to find out the perception of tourists towards Bukit Batu Tourism Village. This study uses a qualitative descriptive analysis method, namely descriptive or explanatory research using tables. Data sources obtained from observations, literature studies, documentation and the dissemination of questionnaires or questionnaires. Then it was analyzed using Likert scale analysis. The results of the study show that the potential of Tourism Bukit Batu Tourism Village is the presence of nature, history and culture, accommodation, and culinary diversity. The results of the research on the development of Bukit Batu Tourism Village and the category of Bukit Batu Village based on the criteria for the development of tourist villages are that Bukit Batu Tourism Village is in the position of a developing village. Based on the results of tourists' perception of the potential of Bukit Batu Tourism Village by obtaining an overall average of 3.16 which is included in the good category, therefore the potential of Bukit Batu Tourism Village is worthy as a tourist attraction.

Keywords: *Potential, Tourism Village, Tourist Attraction*

PENDAHULUAN

Desa wisata adalah desa yang memiliki potensi wisata yang dapat dimanfaatkan sebagai atraksi wisata, memiliki aksesibilitas, dan sudah memiliki aktivitas wisata atau berada dekat dengan aktivitas wisata yang sudah ada dan terkenal. Potensi desa yang dapat dijadikan sebagai objek wisata adalah potensi sumber daya alam, budaya, dan minat khusus.

Provinsi Riau adalah salah satu Provinsi di Pulau Sumatera yang mempunyai potensi dan daya tarik wisata. Beberapa Kabupaten yang menjadi unggul di Provinsi Riau yaitu Istana Siak Sri Indrapura, Rumah Datuk Laksamana hingga sekarang masih dikunjungi wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara. Provinsi Riau memiliki 12 Kabupaten/ Kota yang mempunyai potensi serta keunikan pariwisatanya yang memiliki peran utama dengan potensi pariwisatanya salah satunya Kabupaten Bengkalis. Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi didalamnya. Kabupaten Bengkalis ini terletak di lokasi Kecamatan yang dinamakan Kecamatan Bukit Batu.

Kecamatan Bukit Batu adalah sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

Desa Bukit Batu dengan luas wilayah mencapai 16.200 km² ini berada di pesisir daratan Pulau Sumatera, yang letaknya terpisah dari ibukota Kabupaten yang dipisahkan oleh Selat Bengkalis. Kecamatan Bukit Batu memiliki Desa yang dinamakan Desa Wisata Bukit Batu. Lokasi desa ini terletak 23 Km kearah utara dari Sungai Pakning dengan memiliki 10 desa/kelurahan. Pada tahun 2022 Desa Bukit Batu pernah meraih Juara 1 apresiasi Desa Wisata Riau. Desa Wisata Bukit Batu memiliki banyak destinasi wisata yang diminati wisatawan domestik, diantaranya dari wisata alam dan wisata budaya-sejarah tersebar di berbagai kecamatan yang menjadi sebagai daya tarik wisata. Desa Bukit Batu merupakan desa yang usianya sudah sangat tua, karena telah ada sejak masa zaman Kerajaan Siak Sri Indrapura. Bahwa pesona alam yang terdapat yaitu objek wisata hutan mangrove Bukit Batu Laut dan wisata sungai Bukit Batu, aktivitas (memancing), menelusuri Sungai. Selain itu desa terdapat produk-produk UMKM, seperti kain tenun Lejo dan kerupuk sagu, makanan-makanan khas Bukit Batu, seperti bolu kemojo, kasidah dan lain sebagainya. Selain potensi wisata yang disebutkan di atas, desa wisata ini menyimpan sejarah dan memiliki berbagai situs peninggalan sejarah lainnya yang ada di Bukit

Batu untuk dikunjungi. Diantaranya seperti Rumah Orang Kaya Raja Negara, Rumah Datuk Laksamana, barang-barang peninggalan sejarah serta makam-makamnya. Di Desa Bukit Batu akomodasi yang terdapat seperti menyediakan Homestay, sarana dan prasarana seperti masjid, toilet umum, tempat makan, souvenir, tempat foto, selfie, dan digital kreatif yang dikelola oleh tim Relawan Desa Bukit Batu.

Pada tahun 2022 Desa Wisata Bukit Batu mendapatkan 100 Terbaik pada Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) dengan kategori Desa Wisata Simbol Kebangkitan Ekonomi Nasional, dan Tenun Bukit Batu kategori Warisan Budaya Tak Benda. Pada tahun 2023 Desa Wisata Bukit Batu mendapatkan juara 4 pada Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) dengan kategori daya tarik pengunjung dan mendapatkan Rekor Dunia MURI pada Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI). Namun Desa Wisata sudah mulai dikembangkan dengan kondisi belum maksimal yaitu aksesibilitas yang belum memadai. Berdasarkan uraian diatas, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Potensi Desa Wisata Bukit Batu sebagai daya tarik wisata Di Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis".

METODE

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian metode kualitatif dan akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Metode penelitian ini berusaha mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan data dan fakta yang sebenarnya. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Adapun sumber data pada penelitian ini diperoleh dari lapangan atau tempat penelitian dari hasil observasi, dokumentasi, menggunakan wawancara dan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui potensi internal dan eksternal yang berkaitan dengan Desa Wisata. Dalam hal ini yang dimaksud data yang diperoleh peneliti adalah hasil observasi Desa Bukit Batu, untuk melihat Potensi Desa Wisata Bukit Batu sebagai daya tarik wisata di Kecamatan Bukit Batu. Selain itu juga ada data sekunder yang diperoleh dari literatur atau buku bacaan lainnya seperti tulisan-tulisan ilmiah, teori-teori, jurnal, atau situs yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data instansi didapat dari Kantor Desa Kecamatan Bukit Batu, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Bukit Batu yang berhubungan dengan penelitian ini, berupa data kunjungan wisatawan, data profil desa wisata Bukit Batu, Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bukit Batu, jumlah kunjungan wisatawan Desa Wisata Bukit Batu dan kegiatan yang ada di Desa Wisata Bukit Batu.

Populasi dan Sample

Peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya

merupakan penelitian populasi. Objek pada populasi diteliti hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulannya berlaku untuk seluruh populasi. Populasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Kepala Desa Bukit Batu, Pokdarwis, Tokoh Masyarakat dan Wisatawan. Sampel dari penelitian ini diambil dari pengunjung yang berkunjung pada kawasan Desa Wisata Bukit Batu. Data dikumpulkan secara langsung di lokasi penelitian melalui observasi dan wawancara dengan pengelola kawasan Desa Wisata Bukit Batu di Kecamatan Bukit Batu dengan rata-rata pengunjung pada Tahun 2022 sebanyak 4.366 orang dalam pertahun

Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan observasi terbuka dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan sebenarnya kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Objek yang di observasi adalah terkait Potensi Desa Wisata Bukit Batu.

2. Metode Wawancara Mendalam (in-dept interview)

Pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam ini dilakukan untuk mendapatkan data tambahan yang tidak diperoleh pada saat observasi dilokasi penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada informasi kunci yaitu Kepala Desa Bukit Batu 1 orang, Tokoh Masyarakat Bukit Batu 2 orang, Pokdarwis 3 orang. Wawancara ini nantinya akan diperoleh data- data yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan- laporan, buku-buku dan jurnal yang ada hubungannya dengan masalah yang di teliti atau tema penelitian.

4. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data deskriptif objek penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu dengan cara mengambil gambar seperti foto kondisi Desa Wisata Bukit Batu.

5. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2017), kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuosioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

PEMBAHASAN (10 pt, bold)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa potensi Desa Wisata Bukit Batu yang dimiliki Kabupaten Bengkalis merupakan keunikan dan keindahan yang tidak ternilai dari keanekaragaman alam. Desa Wisata Bukit Batu merupakan salah satu desa dan tempat wisata yang ada di Kabupaten Bengkalis, yang berdomisili di Desa Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan hasil penelitian potensi Desa Wisata Bukit Batu adalah menyimpan sejarah yang menarik. Diantara potensi pariwisata tersebut antara lain objek wisata hutan mangrove Bukit Batu Laut, serta pesona alam Bukit Batu Laut dengan suasana sungai Bukit Batu yang memiliki keindahan alam yang asri. Selain itu ada juga produk-produk UMKM tradisional Bukit Batu, seperti kain tenun Lejo dan kerupuk sagu, termasuk pula makanan-makanan khas Bukit Batu, seperti bolu kemojo, asidah dan lain sebagainya. Selain potensi wisata alam, Desa Wisata Bukit Batu memiliki peninggalan sejarah yang selalu menarik untuk dikunjungi. Untuk lebih jelasnya potensi desa wisata Bukit Batu ini di bedakan atas 4 karakteristik yaitu : atraksi, aksesibilitas, amenities, dan ancillary.

A. Aspek Komponen Attraction (Atraksi)

Aspek komponen atraksi di Desa Wisata Bukit Batu memiliki potensi yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk dikunjungi. Potensi Desa Wisata Bukit Batu memiliki aspek komponen atraksi terdiri dari Festival Sungai Bukit Batu, workshop tari dan musik zapin, keindahan alam, dan Hutan Mangrove Bukit Batu Laut, menelusuri Sungai Bukit Batu, pameran ekraf Bukit Batu, malam cahaya berdentang, pementasan seni dan budaya yang menampilkan seni pertunjukan yang dibentuk oleh pengelola atau relawan Desa Bukit Batu. Selain kegiatan festival Desa Wisata Bukit Batu juga melakukan tradisi perang mercon yang dilaksanakan pada malam hari raya idul fitri, dan memiliki keindahan alam, Hutan Mangrove Bukit Batu Laut, Rumah Kaya Raja Orang Negara, Rumah Datuk Laksamana Raja di Laut. Desa Wisata Bukit Batu memiliki potensi yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk dikunjungi. Menurut Adiati (2014), menyatakan atraksi adalah bentuk kegiatan, keindahan alam dan event yang memotivasi wisatawan untuk datang berkunjung.

B. Aspek Komponen Accessibility (Aksesibilitas)

Accessibility atau Aksesibilitas adalah sarana yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk menuju ke daerah tujuan wisata. Akses jalan untuk menuju ke Desa Wisata Bukit Batu meliputi jalan, waktu tempuh, sarana transportasi yang dapat digunakan dalam melakukan perpindahan antar

tempat atau kawasan, dan akses Desa Wisata Bukit Batu ini terdapat gapura untuk petunjuk jalan dari kota menuju ke Desa Wisata Bukit batu, jalan sudah ada beberapa di perbaiki namun masih kekurangan dalam aksesibilitas di Desa Wisata Bukit Batu masih ada jalan yang berlubang dan belum diaspal, wifi belum tersedia, jaringan internet nya masih sulit

C. Aspek Komponen Amenities (Fasilitas)

Amenities atau amenities adalah segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata yang terdiri dari: 10 homestay, toilet umum, tempat ibadah (mesjid), 2 cafe atau tempat makan yaitu cafe pak ngah dan cafe anak melayu. Saat mengunjungi Desa Wisata Bukit Batu tidak menggunakan tiket pada setiap hari (free) gratis tapi kecuali ada event tertentu seperti Festival Sungai Bukit Batu untuk uang masuk tiket ketika menggunakan kendaraan roda dua dengan harga Rp 2.000/orang, mobil Rp 5.000/orang.

D. Aspek komponen ancillary

Desa Wisata Bukit Batu memiliki komponen ancillary yang terdiri dari pemerintah, kelompok sadar wisata (pokdarwis), dan instansi atau kelembagaan, aspek ini sangat penting dalam sebuah wisata agar wisata dapat terjaga dengan baik dan aman lebih terjamin sehingga menarik perhatian para wisatawan untuk berkunjung ke lokasi wisata

Rekapitulasi Persepsi Wisatawan Terhadap Potensi Desa Wisata Bukit Batu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan desa wisata ini menarik untuk dikunjungi. Diketahui persepsi wisatawan terhadap atraksi wisata Desa Wisata Bukit Batu adalah sangat baik. Pihak pengelola telah berhasil menciptakan citra atraksi wisata yang baik di mata wisatawan, maka, pihak pengelola Desa Wisata Bukit Batu sangat terjaga. Berikut ini rincian hasil rekapitulasi persepsi wisatawan terhadap potensi atraksi Desa Wisata Bukit Batu. Berikut ini dijelaskan lebih rinci mengenai persepsi wisatawan terhadap potensi atraksi Desa Wisata Bukit Batu.

Tabel 1. Rekapitulasi Wisatawan Terhadap Potensi Atraksi Desa Wisata Bukit Batu

No	Penilaian	Rata-Rata	Kategori
1	Kebersihan di Desa Wisata Bukit Batu sangat terjaga	3,17	Baik
2	Pemandangan di Desa Wisata Bukit Batu masih asri	3,43	Sangat Baik
3	Tersedia penampilan pendukung seperti tarian dan event-event lainnya menarik	3,29	Sangat Baik
4	Tersedia informasi area desa wisata	3,35	Sangat Baik
5	Secara umum, desa wisata ini menarik untuk dikunjungi	3,51	Sangat Baik
6	Terdapat cinderamata dan kuliner khas Desa Wisata Bukit Batu	3,33	Sangat Baik
7	Cinderamata dan kuliner khas Desa Wisata Bukit Batu sangat bervariasi	3,28	Sangat Baik
Jumlah		23,36	
Rata-Rata		3,34	Sangat Baik

Sumber : Data olahan 2024

Berdasarkan Tabel 1 bahwa rata-rata skor dari 7 pernyataan berdasarkan faktor internal dan eksternal daya tarik yang dirasakan adalah dengan jumlah 23,36 dibagi dengan 7 pernyataan total skor rata-rata 3,34, berada pada kategori skala likert dengan rentang 3,26 – 4,00 yang berarti sangat baik. Artinya responden dalam penelitian ini menilai daya tarik Desa Wisata Bukit Batu sangat baik. Pada pernyataan “kebersihan di Desa Wisata Bukit Batu sangat terjaga dengan rata-rata 3,17, karena merasa puas terhadap kebersihan lingkungan di Desa Wisata Bukit Batu. Pada pernyataan “pemandangan di Desa Wisata Bukit Batu masih asri dengan rata-rata 3,43 menunjukkan bahwa wisatawan sangat menikmati pemandangan di Desa Wisata Bukit Batu dan betah lama di desa wisata. Pada pernyataan “tersedia penampilan pendukung seperti tarian dan event-event lainnya menarik dengan rata-rata 3,29 hal ini menunjukkan bahwa membuat wisatawan merasa tertarik berkunjung ke Desa Wisata Bukit Batu untuk melihat tarian dan event-event. Pada pernyataan “tersedia informasi area desa wisata dengan rata-rata 3,35, menunjukkan bahwa ketika wisatawan ingin berkunjung ke Desa Wisata Bukit Batu dapat melihat informasi yang tertera di area desa wisata. Pada pernyataan “secara umum, desa wisata ini menarik untuk dikunjungi dengan rata-rata 3,51, hal ini menunjukkan bahwa desa wisata ini layak untuk dikunjungi oleh wisatawan. Pada pernyataan “terdapat cinderamata dan kuliner khas Desa Wisata Bukit Batu dengan rata-rata 3,33, menunjukkan bahwa wisatawan sangat menikmati kuliner khas Desa Wisata Bukit Batu. Pada pernyataan “cinderamata dan kuliner khas Desa Wisata Bukit Batu sangat bervariasi dengan rata-rata 3,28, hal ini menunjukkan bahwa saat wisatawan berkunjung ke Desa Wisata Bukit Batu, wisatawan sangat puas membeli kuliner khas Desa Wisata Bukit Batu yang bervariasi. Hal ini dapat dilihat lebih jelas pada (Tabel 2).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, aksesibilitas yang terdapat di Desa Wisata Bukit Batu baik, masih perlu beberapa peningkatan pada akses jalan dan saat berada didesa, masih sulit mendapatkan signal handphone sehingga dapat membantu meningkatkan citra destinasi di mata wisatawan. Berikut ini rincian hasil rekapitulasi persepsi

wisatawan terhadap potensi aksesibilitas Desa Wisata Bukit Batu.

Tabel 2. Rekapitulasi Persepsi Wisatawan Terhadap Potensi Aksesibilitas Desa Wisata Bukit Batu

No	Penilaian	Rata-Rata	Kategori
1	Jarak Desa Wisata Bukit Batu dari pusat kota tidak begitu jauh	2,86	Baik
2	Kondisi jalan menuju desa wisata ini baik (sudah beraspal dengan baik)	2,98	Baik
3	Tidak ada hambatan lalu lintas menuju tempat ini	3,29	Sangat Baik
4	Terdapat rambu-rambu lalu lintas menuju desa wisata ini	3,06	Baik
5	Terdapat papan-papan penunjuk jalan menuju desa wisata ini	3,27	Sangat Baik
6	Papan penunjuk jalan dapat dilihat dengan jelas.	3,26	Sangat Baik
7	Terdapat lebih dari satu pilihan transportasi umum menuju desa wisata ini	2,95	Baik
8	Saat berada didesa, saya tidak kesulitan mendapatkan signal handphone	2,88	Baik
9	Terdapat counter yang menjual kebutuhan untuk telekomunikasi (misalnya terdapat konter pulsa)	3,03	Baik
Jumlah		27,58	
Rata-Rata		3,06	Baik

Sumber : Data olahan 2024

Berdasarkan Tabel 2 bahwa rata-rata skor dari 9 pernyataan berdasarkan faktor internal dan eksternal persepsi mengenai aksesibilitas adalah dengan jumlah 27,58 dibagi dengan 9 pernyataan total skor rata-rata 3,06 yang berada pada kategori skala likert dengan rentang 2,51 – 3,25 yang berarti baik. Artinya responden dalam penelitian ditinjau dari aksesibilitas adalah baik. Pada pernyataan “jarak Desa Wisata Bukit Batu dari pusat kota tidak begitu jauh dengan rata-rata 2,86, hal ini disebabkan bahwa sebagian pengunjung merasakan bahwa lokasi Desa Wisata Bukit Batu masih dianggap jauh dari pusat ibukota Pekanbaru sehingga tidak memenuhi harapan wisatawan. Pada pernyataan “kondisi jalan menuju desa wisata ini baik (sudah beraspal dengan baik) dengan rata-rata 2,98, menunjukkan bahwa kondisi jalan masih ada yang belum diaspal. Pada pernyataan “tidak ada hambatan menuju tempat ini yang berarti lalu lintas menuju Desa Wisata Bukit Batu tergolong lancar dan sudah memenuhi harapan wisatawan namun sebahagian pengunjung berpendapat bahwa jalan menuju lokasi ini masih dianggap kurang baik karena saat ini belum beraspal.

Pada pernyataan “terdapat rambu-rambu lalu lintas menuju desa wisata ini dengan rata-rata 3,06, menunjukkan bahwa rambu-rambu lalu lintas yang akan memberikan petunjuk untuk wisatawan yang ingin mengunjungi Desa Wisata Bukit Batu. Pada pernyataan “terdapat papan-papan penunjuk jalan menuju desa wisata ini dengan rata-rata 3,27, hal ini menunjukkan bahwa papan-papan penunjuk jalan merupakan petunjuk jalan yang akan mempermudah wisatawan untuk mengunjungi Desa Wisata Bukit Batu.

Pada pernyataan “papan penunjuk jalan dapat dilihat dengan jelas” dengan rata-rata 3,26, yang berarti petunjuk jalan sudah dilihat dengan jelas oleh wisatawan yang ingin mengunjungi Desa Wisata Bukit Batu. Pada pernyataan “terdapat lebih dari satu pilihan transportasi umum menuju desa wisata ini” dengan rata-rata 2,95, menunjukkan bahwa transportasi umum yang digunakan wisatawan mengunjungi Desa Wisata

Bukit Batu menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil serta rombongan grup menggunakan bus.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, amenitas yang terdapat di Desa Wisata Bukit Batu baik, meskipun demikian perlu peningkatan pada luas lahan parkir memadai, terdapat penjaga parkir di area desa wisata, parkir harus dikelola oleh lembaga resmi tertentu, keamanan di area parkir terjamin, terdapat pemisahan area parkir untuk kendaraan pribadi dan kendaraan rombongan wisata (bus), jumlah toilet memadai, terdapat papan penanda letak toilet yang memudahkan wisatawan ketika membutuhkan toilet, dan kondisi toilet yang ada bersih karena dengan melakukan peningkatan akan membuat citra destinasi dimata wisatawan. Berikut ini rincian hasil rekapitulasi persepsi wisatawan terhadap potensi amenitas Desa Wisata Bukit Batu.

Tabel 3. Rekapitulasi Persepsi Wisatawan Terhadap Potensi Amenitas Desa Wisata Bukit Batu

No	Penilaian	Rata-Rata	Kategori
1	Tersedia lahan parkir untuk kendaraan wisatawan	3,15	Baik
2	Luas lahan parkir memadai	2,98	Baik
3	Terdapat penjaga parkir di area desa wisata	2,84	Baik
4	Parkir dikelola oleh lembaga resmi tertentu	2,75	Baik
5	Keamanan di area parkir terjamin	2,99	Baik
6	Terdapat pemisahan area parkir untuk kendaraan pribadi dan kendaraan rombongan wisata (bus)	2,89	Baik
7	Terdapat toilet di dalam area desa wisata	3,14	Baik
8	Jumlah toilet di dalam area desa wisata	2,87	Baik
9	Terdapat papan penanda letak toilet yang memudahkan pengunjung ketika membutuhkan toilet	2,96	Baik
10	Kondisi toilet yang ada bersih	2,99	Baik
11	Tersedia air bersih didalam toilet	3,08	Baik
12	Kondisi toilet baik	3,02	Baik
13	Tersedia sarana beribadah (Masjid) disekitar desa wisata	3,61	Sangat Baik
14	Sarana ibadah yang disediakan memadai	2,36	Sangat Baik
15	Kondisi sarana beribadah yang disediakan dengan baik	3,34	Sangat Baik
16	Terdapat <i>homestay</i> disekitar desa wisata	3,30	Sangat Baik
17	Terdapat tempat makan/kafe disekitar desa wisata	3,42	Sangat Baik
Jumlah		52,66	
Rata-Rata		3,12	Baik

Sumber : Data olahan 2024

Desa Wisata Bukit Batu memiliki berbagai fasilitas pendukung (amenitas) yang dinilai baik oleh pengunjung. Skor rata-rata amenitas di desa ini mencapai 3,12 dalam skala Likert, menunjukkan bahwa wisatawan merasa puas dengan ketersediaan dan kondisi fasilitas yang ada.

Fasilitas parkir di desa wisata ini cukup memadai, dengan lahan yang terpisah untuk kendaraan pribadi dan bus wisata. Meskipun pengelolaan parkir masih dilakukan oleh masyarakat setempat dan belum melibatkan lembaga resmi, kebersihan dan keteraturan tetap terjaga.

Toilet umum tersedia dalam jumlah cukup, dilengkapi penunjuk arah yang jelas, serta air bersih. Wisatawan juga mengapresiasi kebersihan dan kondisi toilet yang terawat. Selain itu, fasilitas ibadah seperti masjid tersedia dengan baik, memudahkan wisatawan muslim yang ingin beribadah.

Untuk akomodasi, desa ini menyediakan homestay dan tempat makan/cafe yang nyaman, sehingga wisatawan yang ingin menginap atau sekadar beristirahat dapat menikmati layanan yang memadai.

Pengelolaan Desa Wisata Bukit Batu dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang bekerja sama dengan pemerintah, Pertamina Hulu Rokan (PHR), dan Sekolah Tinggi Pariwisata Riau. Dukungan promosi melalui website dan media sosial juga turut meningkatkan daya tarik desa ini sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan.

Ke depannya, desa wisata ini berencana menambah ragam amenitas untuk memperkaya pengalaman wisatawan. Rencana pembangunan pusat informasi wisata, area bermain anak, serta pengembangan spot foto yang instagramable sedang dalam tahap persiapan. Dengan terus berinovasi dan memperhatikan masukan dari pengunjung, Desa Wisata Bukit Batu bertekad untuk menjadi destinasi wisata unggulan yang tidak hanya menarik, tetapi juga memberikan kenyamanan dan kepuasan maksimal bagi setiap tamu yang berkunjung.

Tabel 4. Rekapitulasi Persepsi Wisatawan Terhadap Potensi Ancillary Desa Wisata Bukit Batu

No	Penilaian	Rata-Rata	Kategori
1	Adanya kerjasama perusahaan, pemerintah dan masyarakat sekitar dalam mengembangkan Desa Wisata Bukit Batu	3,48	Sangat Baik
2	Pengelola Wisata, dan Pemerintah setempat berpartisipasi dalam mempromosikan tentang Desa Wisata Bukit Batu	3,50	Sangat Baik
3	Pengelola Wisata, dan Pemerintah setempat terbuka mengenai informasi <i>event-event</i> yang ada di Desa Wisata Bukit Batu	3,44	Sangat Baik
Jumlah		10,42	
Rata-Rata		3,47	Sangat Baik
Hasil Rata-Rata Keseluruhan		3,16	Baik

Sumber : Data olahan 2024

Berdasarkan penilaian responden, aspek ancillary (dukungan pendukung) di Desa Wisata Bukit Batu memperoleh skor rata-rata 3,47 dengan kategori "sangat baik" pada skala Likert. Nilai ini mencerminkan keberhasilan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dalam mengembangkan desa wisata tersebut.

Kerjasama yang terjalin antara Pertamina Hulu Rokan (PHR), Sekolah Tinggi Pariwisata Riau, pemerintah setempat, dan masyarakat memperoleh skor 3,48, menunjukkan sinergi yang kuat dalam pengelolaan dan pendampingan pengembangan desa wisata. Selain itu, upaya promosi melalui media sosial (@wisatabukitbatu) oleh pengelola dan pemerintah dinilai sangat efektif dengan skor 3,50. Keterbukaan informasi mengenai berbagai event wisata juga mendapat apresiasi tinggi dari pengunjung dengan skor 3,44.

Secara keseluruhan, penilaian wisatawan terhadap empat aspek pokok destinasi wisata - atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan ancillary - mencapai rata-rata 3,16 (kategori "baik"). Hasil ini menunjukkan bahwa Desa Wisata Bukit Batu telah memenuhi standar kualitas sebagai destinasi wisata, dengan ruang untuk

terus melakukan peningkatan dan pengembangan di berbagai aspek.

SIMPULAN

Hasil penelitian mengungkap bahwa Desa Wisata Bukit Batu memiliki potensi wisata yang menjanjikan dengan beberapa keunggulan utama. Destinasi ini menawarkan pemandangan alam yang asri, diperkaya dengan berbagai atraksi budaya seperti tarian zapin, event khusus, dan kuliner khas. Fasilitas pendukung (amenitas) seperti masjid, cafe, toilet, homestay, dan area parkir telah tersedia, meskipun beberapa aspek seperti kondisi jalan yang belum sepenuhnya beraspal masih perlu diperbaiki. Dukungan dari berbagai pihak (ancillary) melalui kolaborasi antara perusahaan (Pertamina Hulu Rokan), perguruan tinggi (STP Riau), pemerintah, dan Pokdarwis dalam promosi dan pengembangan desa wisata juga menjadi nilai tambah yang signifikan.

Berdasarkan observasi dan pedoman desa wisata, Desa Bukit Batu termasuk dalam kategori Desa Berkembang, menunjukkan bahwa destinasi ini telah memiliki fondasi yang baik untuk terus dikembangkan. Persepsi wisatawan terhadap potensi desa ini termasuk dalam kategori "baik" dengan skor rata-rata 3,16, mengindikasikan bahwa Desa Wisata Bukit Batu layak dijadikan sebagai daya tarik wisata yang berkelanjutan. Dengan terus melakukan perbaikan dan inovasi, desa wisata ini berpotensi menjadi destinasi unggulan di kawasan Kabupaten Bengkalis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianti, E. 2021. Analisis Tingkat Potensi Desa Sebagai Desa Wisata Budaya berdasarkan persepsi masyarakat Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur. Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Aprillia, E, R, Sunarti, Pangestuti, E. 2017. Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Balekambang Kabupaten Malang. Jurnal Administrasi Bisnis, No.2.
- Ayu I, L, Rahim S, Rasdiana. 2023. Strategi Pengembangan Program Desa Wisata Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Selayar. Jurnal Ilmu Administrasi Negara. No.2.
- Daniawati, Nisa S, Supriatna U. 2021. Pengembangan Potensi Desa Wisata Lembur Awi di Desa Jatisari Kecamatan Cangkung Kabupaten Bandung. Jurnal Geografia, No.2.
- Dinas Pariwisata Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga. 2020. Laporan Akhir Review Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kabupaten Bengkalis. Bandung.

- Dwi, S, R. 2019. Potensi Wisata Danau Kualamudo Di Kabupaten Bengkalis. Skripsi. Universitas Islam Riau.
- Eka, W, P, O. Damiati, Made N, S. 2019. Potensi Wisata Alam Air Terjun Kuning Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Kawasan Desa Taman Bangli, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. Jurnal Bosaparis Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. No.2.
- Fanggidae, A. H. J, dkk. 2021. Analisis Potensi Pariwisata di Nusa Tenggara Timur. Jurnal Litbang Sukowati. Malang.
- Irayana, Cut T, Zainuddin, Yusuf, Myna A. Pengembangan Kawasan Wisata Air Terjun Pria Laot, Sabang. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Dan Perencanaan, No.2
- Kartika, Indah, Lisnini, Alhadi E. 2020. Studi Kelayakan Desa Burai Sebagai Desa Wisata Di Kabupaten Ogan Ilir. Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, No. 1.
- Marsono, 2019. Agro Dan Desa Wisata. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nyura, I, G, F, F, Bagus I, S. 2016. Potensi Daya Tarik Wisata Air Tejrung Nungnung Sebagai Daya Tarik Wisata Alam. Jurnal Destinasi Pariwisata. No.2
- Pramesti, Aprillia D, Liana Y. 2018. Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Bur Bulet Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Takengon Aceh Tengah. Jurnal Administrasi Publik, No.2.
- Purwadinata, Subhan, Ambarwati. 2023. Analisis Potensi Dan Daya Tarik Wisata Pantai Saliper Ate Kabupaten Sumbawa. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, No.1.
- Rahayu, S. D. 2019. Potensi Wisata Danau Kualomudo Di Kelurahan Balai Makam Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Skripsi Universitas Islam Riau.
- Ratna, Y. S. 2018. Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur. Skripsi. Lampung. Universitas Lampung.
- Risandi, Y. 2023. Identifikasi Potensi Desa Wisata Kampung Patin Koto Mesjid untuk Pengembangan Wisata Edukasi di Kabupaten Kampar. Skripsi tidak diterbitkan. STP Riau.
- Salahuddin, S, U. 2022. Panduan Kemenparekraf. Jakarta.

- Sari, I, N, Laila, P, L, dkk. 2022. Metode Penelitian Kualitatif. Unisma Press. Satato, Y. R, Yuliamir H, Rahayu E. 2019. Potensi Wisata Kampung Pelangi Sebagai Daya Tarik Wisata. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, No.1
- Satria, Asni A, Ramli, Amaluddin, La O. 2020. Potensi Objek Wisata Di Kecamatan Wabula Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, No.1
- Shita, G. 2020. Mengenal Konsep 3A dalam Pengembangan Pariwisata Selaras : <https://www.handalselaras.com/mengenal-konsep-3a-dalam-pengembangan-pariwisata/>
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Pariwisata. Bandung : Alfabeta
- Sukma, A. I.N, Kerti LP.P. 2017. Kajian Penyusunan Kriteria-Kriteria Desa Wisata Sebagai Instrumen Dasar Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Analisis Pariwisata*. No.1.
- Sulistiyowati, R, Gana, S, N, Fitriani D. 2021. Potensi Dan Pengembangan Daya Tarik Wisata Rumah Semut (Musamus) Di Kabupaten Merauke. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, No.3
- Sulistyanto, A, Sjahrizal T, Dwinarko, Gayo, A, A. 2022. Persiapan Masyarakat Desa Telagasari Sebagai Kawasan Desa Wisata. *Jurnal Abdidias*, No.1
- Surany, Lilyk E. 2021. Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri. *Litbang Sukowati*, No.1.
- Susiana, S. 2022. Strategi Pengembangan Ekowisata Telaga Air Merah Desa Tanjung Dalam Meningkatkan Jumlah Kunyungan Wisatawan Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau. Skripsi tidak diterbitkan. STP Riau.
- Syaiful A, B, Basalamah A, dkk. 2023. Penerapan Kriteria Desa Wisata Pada Desa Wisata Batulayang, Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*. No.5
- Taka, Linda M, Berybe G, A, Mensi, F, M. 2022. Persepsi Wisatawan Terhadap Sarana Prasarana Pendukung Destinasi Wisata Bukit Porong, Desa Wisata Coal. *Jurnal Akademisi Vokasi*, No.1.
- Tanjung, Agustini, Bintarti S, Nurpatricia E. 2022. Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Dan Electronic Word Of Mouth Terhadap Minat Kunjung Pada Situ RawaGede. *Jurnal Ikraith Ekonomika*, No.2.
- Tim Penyusun. 2019. Buku Panduan Desa Wisata. Jakarta: Kementerian Pariwisata.
- Tim Penyusun. 2021. Buku Pedoman Desa Wisata. Jakarta : Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia.
- Tim Penyusun. 2020. Buku Panduan Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Berbasis Pendampingan. Jakarta : Direktorat Pengembangan SDM Pariwisata Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Deputi Bidang Sumber Daya Dan Kelembagaan Gedung Film.
- Wayan, I, K, Wayan M, Nyoman A. 2022. Potensi Desa Wisata Munggu Sebagai Daya Tarik Wisata Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*. No.1.
- Woitolo F, Z. 2018. Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Objek Wisata Dataran Tinggi Dieng Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Planologi Unpas*. No.1.